

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Selain itu, yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil, dan berkualitas yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju bangsa yang lebih baik. Pendidikan sebagai usaha terencana diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Saat ini pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting, karena pada hakekatnya merupakan usaha untuk membimbing kemampuan individu untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara utuh baik yang ditempuh dalam jalur formal maupun non formal.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dalam Made Pidarta (2012: 10-11) menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara".

Sedangkan tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan berupaya untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus senantiasa berperan aktif dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu harus dilaksanakan proses pembelajaran yang efektif, terencana, dan sistematis. Efektif atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah dapat terlihat dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Akan tetapi, peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menemui berbagai kendala dari pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Zain (2010: 107) yang menyatakan bahwa siswa dinyatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65%. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif atau perubahan yang bersifat negatif.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya dalam kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan dan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<72	>72	
1.	VIII A	10	15	25
2.	VIII B	11	13	24
3.	VIII C	5	18	23
4.	VIII D	16	7	23
5.	VIII E	6	17	23
6.	VIII F	11	13	24
7.	VIII G	20	3	23
8.	VIII H	20	2	22
9.	VIII I	16	7	23
10.	VIII J	6	17	23
11.	VIII K	19	3	22
Jumlah Siswa		140	115	255
Persentase (%)		54.90	45.09	100

Sumber: Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72 sebanyak 115 siswa dari 255 siswa atau sebanyak 45,09%. Sedangkan sebanyak 140 siswa dari 255 siswa atau sebanyak

54,90% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mid semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 masih belum optimal.

Berhasil atau tidaknya pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa bergantung dari bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaranlah yang menjadi faktor cukup penting. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:54-72) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:
 - a) Faktor jasmaniah
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Faktor cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis
 - 1) Intelegensi
 - 2) Bakat
 - 3) Minat
 - 4) Motif
 - 5) Kematangan.
 - 6) Kesiapan
 - c) Faktor kelelahan
 - 1) Faktor kelelahan jasmani
 - 2) Faktor kelelahan rohani
- 2) Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)
Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:
 - a) Faktor keluarga
 - 1) Cara orang tua mendidik.
 - 2) Relasi antar anggota keluarga
 - 3) Suasana rumah
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - 1) Metode mengajar
 - 2) Kurikulum
 - 3) Relasi guru dengan siswa
 - 4) Relasi siswa dengan siswa
 - 5) Disiplin sekolah

- 6) Media pelajaran
 - 7) Waktu sekolah
 - 8) Standar pelajaran diatas ukuran
 - 9) Keadaan gedung
 - 10) Metode belajar
 - 11) Tugas rumah
- c) Faktor masyarakat
- 1) Kesiapan siswa dalam masyarakat
 - 2) Mass media
 - 3) Teman bergaul
 - 4) Bentuk kehidupan masyarakat

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung adalah penggunaan media pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu penyampai informasi atau penyalur pesan dari guru kepada siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, media yang digunakan kurang inovatif dan kreatif, guru hanya menggunakan papan tulis dan buku pelajaran sebagai media. Hal ini mengakibatkan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Seharusnya media yang digunakan guru tidak terbatas agar siswa lebih tertarik pada materi yang dijelaskan.

Menurut Arsyad (2007:26) menyatakan bahwa ada banyak sekali manfaat yang didapatkan apabila guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah penyajian materi akan lebih mudah diterima dan dipahami, selain itu siswa tidak mudah jenuh. Media yang digunakan dapat berupa media yang sederhana seperti gambar, artikel, atau menggunakan karton yang di kreasikan maupun menggunakan media berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) seperti internet, laptop/notebook, dan LCD (*Liquid Crystal Display*) yang dapat digunakan untuk diskusi presentasi serta *browsing*

sehingga dapat membantu guru dan murid untuk sama-sama mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Metode mengajar guru menurut Suryosubroto (2002:148) adalah kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik persepsi yang bersifat positif atau negatif dianggap penting karena dari persepsi inilah akan muncul respon siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Metode mengajar guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal bila seorang guru mampu menguasai dan menerapkan suatu metode mengajar dengan baik dan efektif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, saat ini metode mengajar yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah meskipun menggunakan juga metode tanya jawab tetapi itu hanya di gunakan jika guru menanyakan adakah materi yang kurang jelas atau tidak. Dalam hal ini siswa hanya menerima materi saja tanpa ada interaksi yang baik antara guru dan siswa. Penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, jenuh, merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010:96) yaitu waktu guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode

maka akan membosankan, siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran.

Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Menurut pendapat Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, selain itu dapat juga ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung dapat tergolong kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mereka masih belum optimal dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih tergolong kurang.

Keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Penggunaan Media**

Pembelajaran dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Melalui Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Kurangnya partisipasi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran;
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif;
3. Kurangnya perhatian siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung terhadap media pembelajaran yang digunakan;
4. Metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga berpengaruh terhadap keaktifan dan antusias siswa dalam proses pembelajaran;
5. Guru kurang memahami macam-macam metode mengajar yang dapat digunakan;
6. Sebagian besar minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung masih rendah;
7. Guru kurang mengembangkan dan meningkatkan minat siswa untuk lebih giat belajar; dan
8. Kurang optimalnya hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran (X_1), persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_2), minat belajar siswa (Y), dan hasil belajar (Z) pada mata pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru?
4. Apakah ada pengaruh langsung penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

6. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
7. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
8. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
9. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
10. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
8. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

10. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan minat belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu serta agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan metode mengajar, penggunaan media dalam proses belajar mengajar, serta upaya-upaya yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif.

- d. Bagi berbagai pihak dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup yang akan diteliti adalah penggunaan media pembelajaran (X_1), persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_2), minat belajar siswa (Y), dan hasil belajar IPS Terpadu (Z).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang difokuskan pada mata pelajaran IPS Terpadu.